

IV. METODE PENELITIAN

4.1 Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April - Juni 2023 di Pasar Raya Kecamatan Sangatta Selatan.

4.2 Metode Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari pengamatan langsung ke lapangan dan melakukan wawancara dengan responden pedagang sayuran. Sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi terkait. Metode pengumpulan data yang digunakan antara lain:

1. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengamati langsung objek penelitian di lapangan.
2. Wawancara dan kuisioner, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan mengajukan poin-poin pertanyaan mengenai permasalahan yang sedang diteliti kepada responden terkait.

4.3 Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang sayur di Pasar Raya Kecamatan Sangatta Selatan. Penelitian ini bersifat kuantitatif. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan, jumlah pelaku pedagang sayur yang ada di Kecamatan Sangatta Selatan sebanyak 57 pedagang sehingga teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampling jenuh. Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

4.4 Definisi Variabel dan Pengukuran

Definisi variabel dan pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pedagang sayuran adalah orang yang menjalankan usaha penjualan sayur di Pasar Sangatta Selatan (orang).
2. Sayur adalah produk atau barang yang menjadi subjek penelitian. Sayur yang menjadi subjek dalam penelitian ini antara lain bayam, sawi, kangkung, kacang panjang, terong, kol, kentang, wortel, brokoli, gambas dan timun.
3. Harga jual sayuran adalah nilai jual komoditi sayur di Pasar Sangatta Selatan. Semua ukuran dari setiap komoditi di konversi menjadi kg (Rp/Kg).
4. Harga beli sayuran adalah nilai beli komoditi sayur di Pasar Sangatta Selatan. Semua ukuran dari setiap komoditi di konversi menjadi kg (Rp/Kg).
5. Penerimaan adalah jumlah yang diterima pedagang dari suatu proses penjualan, dimana penerimaan tersebut didapatkan dengan mengalihkan produksi dengan harga yang berlaku dan dinyatakan dalam bentuk uang sebelum dikurangi dengan biaya pengeluaran selama usaha berjalan (Rp/Tahun).
6. Pendapatan adalah selisih antara pendapatan kotor (total penerimaan) dengan total biaya (Rp/Tahun).
7. Keuntungan adalah besarnya hasil penjualan bersih dari pedagang sayur di Pasar Sangatta Selatan (Rp/Tahun).

4.5 Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis penerimaan, analisis pendapatan dan tingkat keuntungan.

1. Analisis Penerimaan

Penerimaan usaha pedagang sayur merupakan hasil yang diperoleh pedagang sayur dari penjualan komoditi sayur di Pasar Raya. Analisis penerimaan usaha menurut (Wahyuni, 2022) menggunakan rumus :

$$TR = P \times Q$$

Keterangan :

TR = Penerimaan Total (*Total Revenue*)

P = Harga (*Price*)

Q = Jumlah barang (*Quantity*)

2. Analisis Pendapatan

Pendapatan usaha adalah penerimaan usaha dikurangi dengan biaya atau modal usaha. Analisis pendapatan menurut (Aji, 2015) menggunakan rumus :

$$I = TR - TC$$

Keterangan :

I = Pendapatan Usaha (*Income*)

TR = Penerimaan Total (*Total Revenue*)

TC = Total Biaya (*Total Cost*)

3. Analisis Tingkat Keuntungan

Keuntungan yang diperoleh sangat tergantung dari jumlah penerimaan yang diterima dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan, besarnya penerimaan yang didapat merupakan hasil perkalian antara harga jual produk dengan jumlah produk yang dihasilkan sehingga semakin tinggi produksi dengan biaya kecil dan harga akan mempengaruhi keuntungan. Analisis tingkat keuntungan dapat menjadi acuan untuk mengetahui apakah suatu usaha layak atau tidak untuk dijalankan.

$$a = TR / TC$$

Keterangan :

a = Tingkat Keuntungan

TR = Penerimaan Total (*Total Revenue*)

TC = Total Biaya (*Total Cost*)